

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit merupakan keadaan yang tidak normal pada tubuh atau mental individu yang mengganggu kinerja fisik maupun sosialnya. Berbagai faktor seperti infeksi warisan genetik, lingkungan atau pola hidup yang buruk dapat menjadi penyebab penyakit. Penyakit juga dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama infeksi dan non-infeksi.

Masyarakat sering melakukan pengobatan untuk menyembuhkan penyakit seperti sakit kepala, pusing, diare, flu, demam, dan sakit gigi, namun selama ini informasi yang diterima tentang obat belum lengkap. Informasi terkait penggunaan obat perlu disampaikan kepada masyarakat secara lengkap, jelas, dan baik untuk meminimalkan salahnya penggunaan obat.

Obat dipakai untuk menyembuhkan penyakit. Akan tetapi, banyak individu yang tidak memahami cara penggunaannya dengan tepat, yang sering kali berujung pada kesalahan. Sebagian besar orang mengkonsumsi obat dalam bentuk tablet, kaplet, sirup, krim, salep dan tetes mata, namun pemakaiannya sering tidak sesuai dan cenderung menghasilkan efek samping yang tidak sesuai (Rikomah dan lestari., 2020). Apabila penggunaan obat secara tidak tepat dapat mengakibatkan berkurangnya keefektifan pengobatan, meningkatnya reaksi yang tidak diinginkan, serta pemborosan biaya pengobatan (Purnomo *et al*, 2022).

Banyak masyarakat menyimpan obat yang tidak terpakai ketika mereka sakit, masyarakat percaya bahwa sisa obat dari pengobatan sebelumnya bisa dipakai untuk mengatasi gejala yang serupa atau identik dan mereka mungkin membagikannya kepada keluarga. Masyarakat menyimpan obat pada suhu kamar, lemari, atau di atas meja makan, yang membuatnya mudah dijangkau oleh anak-anak, yang mungkin dapat menyalagunakannya dengan memasukkan obat tersebut ke dalam mulut, menelannya atau bermain dengan obat tersebut (Rikomah *et al.*, 2020).

Kebanyakan masyarakat menyimpan obat-obatan mereka di rumah, bahkan terkadang melewati batas waktu kadaluwarsa. Obat yang tidak lagi baik atau sudah tidak bisa dipakai dibuang sembarangan hal ini dapat menyebabkan penyalagunaan obat oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk dijual Kembali. Sehubungan dengan hal tersebut, penting untuk masyarakat untuk memahami cara pemusnahan obat yang tepat, aman, dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku (Rikomah, 2021).

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) adalah sebuah program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang dirancang oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) pada tahun 2014 dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat (Apriani *et al.*, 2023). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan pemantauan penggunaan obat yang tepat. Dagusibu merupakan inisiatif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan melalui layanan kesehatan yang disediakan oleh tenaga kefarmasian. Program ini selaras

dengan Undang-Undang No: 36 Tahun 2009, yang menggambarkan upaya sebagai tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara maksimal. Salah satu fokus dari upaya ini adalah pada keamanan dan pemakaian obat-obatan serta alat kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Setya Enti Rikomah menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di kelurahan Tanah Patah kota Bengkulu dikatakan baik, dengan persentase 46,63% dari 193 responden (Rikomah *et al*, 2021)

Saat ini masyarakat masih melakukan kesalahan dalam perolehan, penggunaan, penyimpanan dan pembuangan obat yang kurang tepat dan masih sering terjadi. Situasi ini berpotensi menyebabkan hasil pengobatan yang tidak diinginkan seperti pengobatan yang tidak efektif, penggunaan yang salah, penyimpanan yang tidak tepat, dan metode pembuangan yang tidak tepat. Tidak diragukan lagi konsekuensi yang tidak diinginkan ini dapat berdampak buruk bagi masyarakat terkait penggunaan obat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di RT:008, RW:007, Kelurahan: Penkase-Oeleta, Kecamatan: Alak mengenai DAGUSIBU obat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Masyarakat di RT:008, RW:007, Kelurahan: Penkase-Oeleta, Kecamatan: Alak mengenai DAGUSIBU obat.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RT:008/RW:007 Kelurahan penkase-oeleta tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai DAGUSIBU obat yang baik dan benar.

2. Bagi institusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan untuk dijadikan sumber atau referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi masyarakat dan instansi

Sebagai informasi bagi masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat.